

## BAB VI. PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan pengujian terhadap aplikasi Sigrejak, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun memberi kemudahan dalam penanganan surat-menyurat. Sistem dapat mengakomodir pengajuan surat beserta disposisi surat dari Ketua Lingkungan, Sekretariat, hingga Romo Paroki. Umat tidak perlu datang ke Ketua Lingkungan untuk membuat surat sehingga menghemat waktu dan tenaga. Ketua Lingkungan tetap dapat memeriksa surat yang diajukan umat dan memberi umpan balik terhadap surat. Sekretariat dan Romo Paroki dapat memverifikasi surat kapan saja dan dimana saja. Sistem yang dibangun juga dapat mengakomodir penjadwalan baptis. Memudahkan penyebaran informasi jadwal baptis kepada umat maupun Romo pembaptis. Sistem dapat mencegah terjadinya duplikasi atau redudansi data serta menjaga kesamaan format data.

### 6.2. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan penulis untuk penelitian dan pembangunan sistem selanjutnya adalah sebagai berikut:

- 1 Penambahan jenis *Role* pengurus dibuat agar bisa ditambahkan sehingga *role* pengurus pada sistem tidak hanya Ketua Lingkungan, Sekretariat Paroki, Romo, dan Romo Paroki. Supaya disposisi dapat berlanjut ke *role* baru tersebut sesuai kebutuhan pada masa mendatang.
- 2 Pembuatan antarmuka khusus untuk menampilkan daftar surat dan detail surat bagi akun pengurus dengan *role* baru seperti dirujuk pada saran nomor 1.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Nugroho, “Pengaruh It Dan Strategi Sistem Informasi Pada Pola Kerja Organisasi,” *Konf. Nas. Sist. Inf.*, no. December, p. 2012, 2016.
- [2] Jogiyanto, “*Jurnal Sistem Informasi*,” vol. 3, no. 2, pp. 1–2, 2005.
- [3] A. Ilmiah, P. Studi, T. Informatika, F. T. Informasi, U. Kristen, and S. Wacana, “Perancangan Sistem Informasi Data Jemaat Berbasis Partisipatif Jemaat Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Gereja Kristen Injili di Tanah Papua Jemaat GKI Betlehem Wamena),” no. April, 2015.
- [4] R. D. Axel, X. Najoran, B. A. Sugiarto, J. T. Elektro-ft, and M. Manado, “Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Android Untuk Informasi Kegiatan Dan Pelayanan Gereja,” *J. Tek. Elektro dan Komput.*, vol. 6, no. 1, pp. 1–6, 2017.
- [5] B. P. Nugroho and S. Jayanti, “Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web (Studi Kasus Gereja GKE Sion Palangkaraya),” *J. SAINTEKOM*, vol. 7, no. 2, p. 138, 2017, doi: 10.33020/saintekom.v7i2.44.
- [6] P. R. Sutanto, “Aplikasi Manajemen Pelayanan Gereja Berbasis Android,” no. 031, pp. 3–7, 2016.
- [7] “Arti kata umat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online.” <https://kbbi.web.id/umat> (accessed Jan. 14, 2021).
- [8] “Paroki Cengkareng, Trinitas | Apa itu Paroki?” <https://trinitas.or.id/gereja-dan-paroki/121-apa-itu-paroki.html> (accessed Jan. 14, 2021).
- [9] “Paroki Paroki Hati Santa Perawan Maria Tak Bercela Kumetiran | VIKARI EPISKOPALIS.” <https://kevikemandiy.org/paroki-hati-santa->

perawan-maria-tak-bercela-kumetiran/ (accessed Jan. 29, 2021).

- [10] “Sakramen - Gereja Katolik Santo Yakobus.” <https://www.santoyakobus.org/2015/2012/02/sakramen/> (accessed Jan. 29, 2021).
- [11] C. Rodríguez et al., “REST APIs: A large-scale analysis of compliance with principles and best practices,” *Lect. Notes Comput. Sci. (including Subser. Lect. Notes Artif. Intell. Lect. Notes Bioinformatics)*, vol. 9671, no. June, pp. 21–39, 2016, doi: 10.1007/978-3-319-38791-8\_2.
- [12] Sugiarto, “Metode Pengumpulan Data Primer,” no. December, 2001, doi:10.13140/RG.2.2.35407.12969.
- [13] K. Mohd. Ehmer and K. Farmeena, “A Comparative Study of White Box , Black Box and Grey Box Testing Techniques,” *Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl.*, vol. 3, no. 6, pp. 12–15, 2012.